

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada dasarnya adalah penerapan pengembangan pengetahuan untuk menyelidiki keberadaan benda-benda dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan alam sekitar. Olehnya mata pelajaran IPA perlu diterapkan pada siswa sejak dini sehingga siswa akan menghargai keberadaan alam dengan keteraturannya sebagai bagian dari lingkungan manusia.

Dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, jalan yang dapat ditempuh untuk mempersiapkannya adalah pendidikan. Berbicara tentang proses pendidikan setiap lembaga pendidikan selalu menginginkan agar setiap siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi, sehingga dalam pencapaian prestasi yang mereka peroleh akan sesuai dengan harapan yang ada. Materi pembelajaran IPA diharapkan dapat membangkitkan minat siswa agar dapat meningkatkan kecerdasan dan akan merangsang keingintahuan siswa sehingga mampu berperan dalam memelihara dan melestarikan alam sekitarnya.

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar yang maksimal mutlak harus dicapai oleh setiap siswa agar mereka akan berhasil dalam studi yang mereka geluti di setiap jenjang pendidikan. Menurut Sudjana (2006:22), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengamalaman belajar.

Hord Kingsley (dalam Sudjana, 2006:22), membagi tiga macam hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seorang guru dituntut untuk memiliki strategi yang tepat dalam pembelajaran terutama dalam menggunakan pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan keterampilan proses.

Pendekatan keterampilan proses yaitu wawasan atau anutan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial, dan fisik yang bersumber dari kemampuan-kemampuan mendasar yang pada prinsipnya telah ada dalam diri siswa.

Bentuk pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat menjembatani pengetahuan siswa dalam memahami fenomena yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari agar mereka termotivasi dalam bereksplorasi serta bersikap ilmiah dan akhirnya mereka dapat menerjemahkan pengalaman manusia tentang dunia fisik dengan cara teratur dan sistematis.

Namun dalam kenyataan yang ada, masih banyak guru yang belum menggunakan teknik pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA, walaupun materi pelajaran yang dibelajarkan sebenarnya memerlukan suatu pendekatan, agar pembelajaran yang dilaksanakan guru akan bermakna bagi siswa dan kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran tersebut akan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 3 Bulango Utara khususnya kelas V pada mata pelajaran IPA, dimana dalam proses pembelajaran IPA guru masih terpaku pada pola pembelajaran konvensional sehingga proses pembelajaran berlangsung satu arah. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami konsep yang dibelajarkan, sehingga mereka merasakan pembelajaran IPA amat sulit mereka terima dan siswa menjadi malas belajar, akhirnya mengakibatkan kompetensi yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran tidak tercapai dan target yang menjadi kriteria ketuntasan minimal (KKM) senantiasa rendah. Ini tentunya menjadi indikator bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru kurang berhasil. Hal ini yang dapat dijadikan bukti adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN 3 Bulango Utara Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango khususnya kelas V SD dari 20 siswa hanya 8 orang atau 20 % yang mendapat nilai di atas rata-rata 7,5 sedangkan 12 orang atau 80 % mendapat nilai kurang diatas 7,5.

Dari hasil pengamatan pada siswa diperoleh hal-hal sebagai berikut : sebagian siswa belum mampu melakukan eksperimen yang sesuai tugas yang diberikan oleh guru, belum mampu mengamati dengan teliti, rapi dan hati-hati serta belum

mampu membuat laporan hasil diskusi dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut guru perlu memikirkan bagaimana cara yang dapat dilakukan dalam pembelajaran IPA, agar siswa dapat merasakan bahwa mata pelajaran IPA sebenarnya adalah mata pelajaran yang menarik untuk dipelajari.

Penggunaan pendekatan keterampilan proses ini berdasarkan pertimbangan bahwa mata pelajaran IPA tidak bisa diajarkan semata dengan ceramah, sebab pendidikan IPA berarti proses pembelajaran yang terjadi dimana siswa akan aktif terlibat dalam pengalaman nyata.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas yaitu: ***“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Topik Perubahan Sifat Benda.***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Guru masih menggunakan pembelajaran yang bersifat sementara
- 2) Siswa belum memahami konsep yang dibelajarkan
- 3) Siswa belum mampu melaksanakan eksperimen sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya adalah apakah melalui pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA topik perubahan sifat benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan permasalahan serta membutuhkan perhatian yang serius dari setiap guru, karena masalah ini merupakan masalah yang berkaitan dengan keberadaan guru sebagai pendidik di kelas. Permasalahan ini sering kali ditemukan disetiap kelas, tidak terkecuali di SDN 3 Bulango Utara Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango khususnya dikelas V pada mata pelajaran IPA.

Menjadi penyebab permasalahan ini yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa tetapi seringkali juga disebabkan oleh kekeliruan guru dalam memilih

metode pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran IPA seorang guru dituntut untuk menggunakan strategi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar siswa akan terlibat secara utuh dalam kerja ilmiah.

Menelaah masalah tentang rendahnya hasil belajar belajar siswa kelas V SDN 3 Bulango Utara Kecamatan Bulango Utara untuk mencapai tujuan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran IPA, antara lain ialah pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses yaitu pendekatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran dalam usaha menumbuhkan minat belajar siswa yang akhirnya mencapai hasil belajar yang signifikan. Dalam hal ini peneliti menerapkan pendekatan keterampilan proses untuk mengatasi masalah yang terjadi, sehingga proses pembelajaran akan bermakna bagi siswa. Dalam kegiatan proses pembelajaran ini dapat mengutamakan penerapan berbagai keterampilan dasar seperti mengamati, menghitung, mengukur, mengklasifikasi yang diharapkan akan menumbuhkan minat belajar dalam diri siswa untuk bekerja ilmiah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode pendekatan keterampilan proses.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Bulango Utara pada pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses pada topik perubahan sifat benda.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa : dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif dan efisien khususnya dalam pembelajaran IPA.
- 2) Bagi guru : sebagai kajian gagasan dan informasi untuk pengembangan dan peningkatan keterampilan mengorganisasi, memformulasi dan mengkondisikan kegiatan belajar mengajar terutama untuk mata pelajaran IPA

- 3) Bagi sekolah : memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai acuan di dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, terutama pada mata pelajaran IPA.